

2. STUDI LITERATUR

2.1. Compositing

Menjadi kompositor merupakan pekerjaan yang banyak diminati, karena hampir setiap produksi film membutuhkan seorang kompositing yang ahli dalam adegan *VFX* dengan karakter *CG*, *Environment* dengan tata cahaya, serta bekerja dalam *VFX* cuaca seperti hujan atau kabut, dan rambut. Menurut *CGSpectrum* *compositing* merupakan gabungan akhir dari *asset digital* dengan rekaman *live action* untuk sebuah adegan film atau video gim.



Gambar 2.1. Compositing adegan yang dapat berubah latar belakang dengan bantuan green screen.

(What Is Compositing? Definition & Examples [With Tutorials] • Filmmaking Lifestyle (filmlifestyle.com))

Seperti dalam buku *Compositing Visual Effect : Essential for the Aspiring Artist* milik Wright Steve (2013) mengenai tentang kompositing itu merupakan bagian yang penting dari *VFX* di industri hiburan saat ini. Seperti dalam film panjang, iklan televisi, serta siaran televisi. Kebutuhan akan efek *visual* serta *CGI* meningkat dikarenakan *visual effects* lebih murah dan lebih cepat ketimbang *special effects* yang mahal karena menggunakan alat yang dapat membantu terwujudnya efek yang diinginkan, dan apabila terjadinya suatu kesalahan, mereka harus melakukan pengulangan pada adegan tersebut dan membuat *setting* yang sesuai dengan jalannya cerita.

Adobe After Effect merupakan aplikasi yang dapat membuat proses kompositing, seperti kutipan dari *Fix the Photo (2023)* *Adobe After Effect* sangat membantu dalam pembuatan *visual effects* dan *motion graphics*. Dimana di *After Effect* dapat membuat *virtual reality environment*, menambah serta menghapus efek yang berada di *environment VR* atau video 360 dengan bantuan dari alat yang tersedia di *After Effect*. Dalam kompositing banyak yang dapat kita pelajari, seperti membuat *masking*, membuat *simulation* serta *particle system*, *stabilizing* dan *motion tracking*, dan lain-lain.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA